

ABSTRAK

Faizal Rizqi Sawalludin : *Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas; Analisis Filsafat Pendidika Islam*

Para ulama dan pemikir terdahulu telah merumuskan sebuah pola berpikir modernisasi Islam, yang tentunya berimplikasi pada pendidikan Islam beserta kurikulumnya. Secara sosiologis wacana tersebut diterima dengan baik oleh beberapa lapisan masyarakat. Namun tidak sedikit, Lembaga pendidikan yang masih berkiblat pada pendidikan Barat, maupun Lembaga yang menggabungkan kurikulum Islam dan Barat. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada sikap maupun cara pandang (worldview) seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep dasar serta tujuan kurikulum pendidikan Islam perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas; (2) menjelaskan komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum (3) menjelaskan teori-teori pembentukan kurikulum (4) menjelaskan mengenai konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Pada penelitian ini, penulis menggali serta mengelaborasi konsep kurikulum yang dirumuskan oleh beberapa ahli kurikulum seperti Nana Syaodih Sukmadinata, maupun Nana Sudjana, kemudian pandangan Al-Attas mengenai Islamisasi Ilmu, epistemology Islam, serta konsep tadib dan tarbiyah dalam perspektif semantik, sebagai instrument filosofis dalam mengejawantahkan kurikulum pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian analisis teks. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) serta wawancara terstruktur selanjutnya menganalisis data dengan cara (a) memberikan deksripsi mengenai kurikulum (b) menyebutkan teori kurikulum yang digunakan para ahli (c) menyebutkan relevansi dengan konsep kurikulum Al-Attas berdasarkan instrument filosofisnya (d) menyimpulkan hasil analisis terhadap kurikulum yang dielaborasi dengan instrument filosofis Al-Attas

Salah satu sumbangan Al-Attas terhadap pendidikan Islam kontemporer adalah uraiannya mengenai peranan bahasa yang secara intrinsik berhubungan dengan proses islamisasi. Penggunaan konsep dan istilah yang tepat akan sangat menentukan konsepsi Islam mengenai realitas dan kebenaran. Termasuk, dalam hal ini tentang instrumen filosofis dalam pengembangan pendidikan Islam. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep dasar serta tujuan kurikulum merupakan domain penting dalam merumuskan sebuah kurikulum.. Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas ada beberapa instrument filosofis yang dapat digunakan sebagai dasar pijakan dalam merumuskan kurikulum pendidikan Islam (1) Kesadaran Pentingnya Memahami Epistemologi Islam (2) Semantik bahasa Arab; konsep ta'dib dalam pendidikan (3) dewesternisasi Ilmu (4) Islamisasi Ilmu